

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan sekolah siswa atau peserta didik melakukan interaksi atau proses untuk memperoleh pendidikan, dan dalam hal ini orang membantu proses belajar mengajar tersebut ialah seorang guru. seorang guru sangatlah berperan penting dan mempunyai tanggung jawab besar didalam proses belajar mengajar, karena didalam proses tersebut peserta didik akan memperoleh wawasan serta pengetahuan yang lebih luas yang dimana akan secara langsung diberikan oleh seorang guru yang sesuai dengan pengetahuan serta disiplin ilmu yang dikuasainya.

Pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik. demikian pula sebaliknya pembelajaran yang kurang baik akan menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang kurang baik. Dalam hal ini guru diharapkan lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman karena dengan adanya kenyamanan yang diciptakan dalam proses belajar tersebut siswa tidak merasa bosan ataupun tidak mengerti dengan apa yang akan diberikan ataupun diajarkan dalam proses belajar mengajar. Guru yang memiliki kemampuan dengan mata pelajarannya akan cenderung menggunakan metode pengajaran yang tepat dan bervariasi. Penggunaan metode pembelajaran memang membutuhkan penguasaan dan keterampilan guru dalam menentukan jenis metode dan tujuan dari proses

pembelajaran tersebut sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru sebaiknya memilih metode pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran sangat berpengaruh bagi siswa disekolah, khususnya pada pembelajaran yang menggunakan praktek salah satu contohnya pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari, dimana siswa diberikan kesempatan untuk melatih diri dengan melakukan gerakan–gerakan tari yang diberikan oleh guru. Selain itu pembelajaran tari juga memiliki kelebihan tersendiri bagi siswa yaitu selain ingin mendapatkan kesempatan untuk melakukan gerakan–gerakan tari tersebut, siswa juga dapat mengerti materi tentang tari itu sendiri. Oleh karena itu, dalam suatu proses pembelajaran guru harus mengangkat metode–metode apa yang nantinya bisa menunjang proses pembelajaran itu sendiri, agar dapat menghasilkan proses belajar yang baik maupun efektif.

MAN Batudaa Kabupaten Gorontalo, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang letaknya berada dikawasan Desa Batudaa, Di Sekolah tersebut memiliki tempat yang strategis dengan suasana sekitar yang terbilang nyaman, suasana alam yang menunjang kenyamanan siswa di dalam proses belajar. Sekolah tersebut dibangun oleh pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan beberapa perubahan pada kurikulum, yang didalamnya terdapat perencanaan pembelajaran, penerapan pembelajaran serta pemberian evaluasi kepada siswa, hal tersebut merupakan salah satu bentuk sebuah inovatif yang telah

dikembangkan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran. Didalam sekolah ini juga memberikan pengetahuan melalui mata pelajaran umum sampai dengan pelajaran pengembangan diri dan salah satu mata pelajaran pengembangan diri disekolah ini yakni mata pelajaran seni budaya.

Dalam hal proses pembelajaran yang ada di MAN Batudaa Kabupaten Gorontalo, sudah menggunakan kurikulum 2013 yang dimana meliputi 4 bidang dalam pembelajaran seni budaya yaitu seni rupa, seni musik, seni drama dan seni tari. Kurikulum 2013 dibuat dengan tujuan untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara utuh, keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran yang mencakup kompetensi dasar kelompok ketrampilan dan semua mata pelajaran yang dirancang untuk mengikuti rumusan tersebut.

Sekolah MAN Batudaa Kabupaten Gorontalo memiliki permasalahan dengan pembelajaran Seni Budaya khususnya dalam Pembelajaran Seni Tari, hal tersebut diakibatkan karena adanya keterbatasan guru dalam mengajar, dan metode yang digunakan kurang tepat, metode yang kurang tepat bisa mengakibatkan kurangnya dorongan minat siswa dalam menari, karena hanya disesuaikan dengan kemampuan tenaga pendidik. Sebagai seorang peneliti dalam lingkungan Sekolah MAN Batudaa Kabupaten Gorontalo, saya menemukan permasalahan ataupun kekurangan dimana bahwa pada mata pelajaran seni budaya banyak kekurangan diantaranya kephahaman pada materi seni budaya yang dimana dalam mata pelajaran ini cenderung dengan

praktek, diantara kekurangan-kekurangan tersebut yaitu kurangnya tenaga pendidik serta pengetahuan tenaga pendidik yang berada disekolah ini khususnya mata pelajaran seni budaya, hal tersebut sangat disayangkan karena pembelajaran seni budaya khususnya seni tari yang semestinya siswa dapat diarahkan pada pembelajaran yang utuh sehingga siswa mampu mengenal mengetahui serta mampu mempraktekannya secara langsung dari salah satu tarian daerah nusantara menjadi sangat kurang memadai mengingat keterbatasan pengetahuan tenaga pendidik dari mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari maka pembelajaran tentang seni budaya maupun seni tari pun tidak optimal karna pengetahuan tentang seni budaya khususnya seni tari hanya diajarkan dalam porsi yang sangat sedikit sehingga siswa kurang memahami dan hanya bisa melihat dalam bentuk media elektronik tanpa mampu mempraktekan secara langsung gerak yang ada dalam tarian daerah nusantara.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di MAN Batudaa Kabupaten Gorontalo, peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran tari dengan menghadirkan praktek didalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari. Peneliti mencoba mengambil salah satu tari dari daerah luar karena sesuai dengan kurikulum yang ada dimana mempelajari tentang tari nusantara daerah, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang seni budaya khususnya tari dalam bentuk praktek tari dimana siswa bisa langsung mempraktekan tari tersebut dan ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. tari *linda* adalah

salah satu tarian daerah dari provinsi Sulawesi Tenggara yang akan menjadi bahan pembelajaran tari daerah nusantara yang dimana peneliti akan menerapkan tari tersebut melalui metode *jigsaw*. Yang menjadi ketertarikan peneliti pada tarian *linda* ini selain tarian ini menjadi salah satu syarat dalam prosesi kariya (pinggitan) dan hanya ditarikan pada acara acara besar, tarian ini terbilang tarian yang mudah untuk dipelajari dan bisa menjadi dasar siswa dalam belajar praktek menari karena didalam tarian ini motif gerakan yang ada tidak terlalu menggunakan banyak pola lantai karena hanya bergerak berputar diarea tempat penari berdiri serta tempo dari gerakan tari *linda* juga tidak berpatokan mengikuti cepat lambat dari iringan musik serta yang menjadi alasan lainnya tarian daerah dari provinsi sulawesi tengara ini melihat dari motif–motif gerak yang ada dalam gerak tari *linda* tidak terlalu rumit untuk dipelajari maupun diterapkan sehingga siswa akan lebih mudah mempelajari dan mempraktekannya secara langsung serta untuk menambah pengetahuan dalam mengenal seni tari daerah nusantara dari daerah lain dan juga menambah wawasan dalam praktek menari. Dengan adanya metode *Jigsaw*, siswa mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya sehingga diharapkan siswa akan mendapatkan pengalaman dan kesan dalam mempelajari tari daerah lain juga sebagai hasil pembelajaran yang lebih melekat dalam diri siswa itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian yaitu, Bagaimana Pembelajaran Tari *Linda*

Melalui Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas XI Ipa¹ Di Man Batudaa Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan bagaimana Pembelajaran Tari *Linda* Melalui Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas XI Ipa¹ Di Man Batudaa Kabupaten Gorontalo
- b. Untuk memberikan wawasan tentang kebudayaan dari daerah lain khususnya salah satu seni tari yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan ilmu

Melalui pembelajaran tari *linda* dengan menggunakan metode *jigsaw* dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran tari khususnya pembelajaran praktek tari bagi remaja ataupun siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari dan menjadikan masukan positif dalam peningkatan kualitas perbaikan

pembelajaran tari berikutnya serta lebih meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengenal seni tari daerah nusantara.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengarahkan serta mendorong guru berusaha meningkatkan kemampuan penguasaan materi dan pengembangan metode pembelajaran khususnya dalam pelajaran seni tari, dan juga dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan dorongan semangat belajar kepada siswa.

c. Siswa

Dapat membantu siswa untuk mengetahui serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam praktek seni tari khususnya tari *linda*, serta bisa mengenal kebudayaan dari daerah lain, juga menambah kecintaan siswa terhadap bentuk tari daerah nusantara.

d. Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya dalam bidang seni tari dan dapat menambah wawasan tentang

pembelajaran seni tari khususnya pada Siswa-Siswi Man Batudaa
Kabupaten Gorontalo.